

PERANCANGAN INFOGRAFIS PENCEMARAN UDARA BERJUDUL POLUTAN LANGIT

Iis Purningsih^{1*}, Enny Nurcahyawati², Anas Guruh Harianto³

^{1,2,3} Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

email : iispurningsih@gmail.com^{1*}, ennienucachya@gmail.com², anasguruh@gmail.com³

Penulis Korespondensi : Iis Purningsih

Received : 9, August 2024

Accepted : 12, November 2024

Published : 15, January 2025

Abstract

The purpose of this research is to design an infographic about air pollution entitled Sky Pollutants, as one of the efforts to convey education to the public so that they know the impact of air pollution, especially on health. The research uses a qualitative descriptive method, namely a research method by collecting data obtained from various sources such as interviews, field data, photos, videos, personal documentation, and other document sources. Data collection is sourced from journals, official websites, interviews, and observations. The interview was conducted with Mrs. Ade Sari Triana as Level 1 Supervisor of the Directorate General of Pollution Control and Environmental Damage at the Director General of PPKL. The results achieved and expected from this study are infographics that convey information about the impact and consequences of air pollution. So that the community can be aware, and can minimize the occurrence of air pollution. Then it is hoped that it can provide a positive message for the community, especially teenagers. From the results of the infographic media, the design elements used such as colors are using flat design colors and their derivative colors. The colors used tend to be flat, using solid colors with coloring blocking, using the same color with different saturations to create a subtle contrast between the image, text, and background.

Keywords: Infographic, Air Pollution

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk merancang infografis tentang pencemaran udara berjudul Polutan Langit, sebagai salah satu upaya untuk menyampaikan edukasi kepada masyarakat sehingga mereka mengetahui dampak dari pencemaran polusi udara terutama bagi kesehatan. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, data lapangan, foto, video, dokumentasi pribadi, dan sumber dokumen lainnya. Pengumpulan data bersumber dari jurnal, website resmi, wawancara, dan observasi. Wawancara dilakukan kepada ibu Ade Sari Triana selaku Pembina Tingkat 1 Direktorat Jendral Pengendalian Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan di Dirjen PPKL. Hasil yang dicapai dan diharapkan dari penelitian berjudul Perancangan Infografis Pencemaran Udara Berjudul Polutan Langit ini berupa infografis yang

menyampaikan informasi mengenai dampak dan akibat dari polusi udara. Sehingga masyarakat dapat tersadar, dan dapat meminimalisir terjadinya polusi udara. Kemudian diharapkan dapat memberikan pesan positif untuk masyarakat khususnya para remaja. Dari hasil media infografis tersebut, element desain yang digunakan seperti warna yaitu menggunakan warna-warna flat design beserta warna turunannya. Warna yang digunakan cenderung datar, menggunakan solid color dengan pewarnaan blocking, menggunakan warna yang sama dengan saturasi yang berbeda untuk menciptakan kontras yang halus antar gambar, teks, dan latar belakang.

Kata Kunci: *Infografis, Polusi Udara*

1. PENDAHULUAN

Pencemaran udara terjadi ketika zat asing masuk ke udara ambien akibat aktivitas manusia, sehingga menurunkan kualitas udara. Sumber pencemaran tersebut berasal dari kegiatan yang mengeluarkan bahan pencemaran ke udara. Hal ini menjadi masalah terhadap lingkungan sehingga berdampak signifikan pada masyarakat dan ekosistemnya. Sumber pencemaran tersebut meliputi aktivitas alam seperti kebakaran hutan, pembakaran batu bara, letusan gunung berapi, serta aktivitas manusia lainnya seperti, BBM pada transportasi, proses industri, pengolahan limbah, dan zat kimia. Di Indonesia, lebih dari 70% polusi udara di kota besar disebabkan oleh kendaraan bermotor. (Ismiyati, Marlita, and Saidah 2014, p.241-242).

Maharani and Aryanta (2023, p.47), menjelaskan bahwa polusi udara telah menjadi masalah lingkungan yang mendesak secara global. Aktivitas industri yang meningkat, transportasi, dan penggunaan energi fosil telah menyebabkan emisi gas beracun dan partikel ke udara, yang merusak kualitas udara yang kita hirup setiap hari. Polusi udara tidak hanya berdampak pada lingkungan tetapi juga menimbulkan masalah serius bagi kesehatan manusia (Abidin and Hasibuan 2019, p.1-7). Kesehatan manusia dapat terpengaruh oleh udara yang tercemar, yang berpotensi menyebabkan penyakit seperti infeksi saluran pernapasan, gangguan paru-paru, penyakit jantung, dan juga dapat memicu terjadinya kanker yang berbahaya.

Prasetyawati and Sudaryanto (2021, p.117), juga menjelaskan bahwa di udara

mikroorganisme dapat menempel pada debu dan uap air. Jika uap air dan debu ini berada di udara dalam waktu yang lama, risiko infeksi pernapasan meningkat. Pathogen udara sering menimbulkan radang pada hidung, tenggorokan, sinus, dan paru-paru, sehingga mempengaruhi sistem pernapasan. Pencemaran udara, baik di dalam maupun di luar ruangan, dapat berdampak langsung atau tidak langsung pada kesehatan manusia, termasuk stres, hipersensitivitas, jantung, sakit kepala, otot nyeri, dan gangguan pernapasan.

Saat ini pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang bahaya pencemaran polusi udara masih minim. Terutama masyarakat yang masih menghasilkan polusi yang dapat mencemari udara. Dan media yang dapat menyampaikan informasi tentang bahaya pencemaran udara juga masih sangat minim. Karena itu diperlukan suatu media yang dapat menyampaikan informasi tentang pencemaran udara tersebut secara efektif.

Berdasarkan wawancara dengan Ade Sari Triana selaku Pembina Tingkat 1 Direktorat jenderal pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan (21 Desember 2023) diketahui bahwa kurangnya informasi kepada masyarakat mengenai dampak pencemaran polusi

udara bagi kesehatan, dengan adanya media infografis sangat membantu masyarakat supaya lebih tahu mengenai pencemaran polusi udara ini. Senjaya et al. (2019, p. 56), juga mengemukakan bahwa media yang dapat dirancang dalam informasi pencemaran polusi udara adalah infografis. Infografis mempermudah visualisasi data dan informasi yang kompleks, menjadikannya lebih mudah dibaca dan dipahami, terutama untuk informasi dengan teks panjang, gambar penting, dan data numerik. Senjaya et al. (2019, p. 56), mengemukakan bahwa karena Penyajian informasi yang didukung oleh kreativitas, keindahan, dan ilustrasi yang tepat membuat infografis menjadi menarik dan mudah diingat. Pilihan gambar, warna, simbol, dan komposisi warna merupakan elemen dasar dalam penyampaian informasi melalui teknik infografis.

Berdasarkan pernyataan dari narasumber maka penelitian ini difokuskan untuk merancang infografis tentang bahaya polusi udara. Dengan adanya media yang membahas masalah pencemaran polusi udara, dapat membantu dalam memberikan edukasi untuk masyarakat terutama para remaja

sehingga mereka mengenal peran penting pencemaran polusi udara bagi kesehatan.

2. METODOLOGI

Perancangan infografis tentang pencemaran polusi udara dilakukan dengan metode penelitian jenis kualitatif deskriptif. Menurut (Moleong 2016, h.4), pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data ini dapat diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumentasi pribadi, catatan, memo, atau sumber dokumentasi lainnya.. Untuk waktu dan tempat penelitian tentang pencemaran polusi udara dilakukan dari September 2023-Januari 2024. Tempat penelitian dilakukan di Depok dan Jakarta. Teknik pengumpulan data dengan studi literatur pada penelitian ini diambil dari, jurnal, website resmi, wawancara, dan observasi. Wawancara dari penelitian ini dilakukan bersama Ade Sari Triana selaku Pembina Tingkat 1 Direktorat Jendral Pengendalian Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan di Dirjen PPKL.

Perancangan infografis yang ditujukan kepada remaja usia 13 sampai 18 tahun dengan menggunakan gaya *flat design* yang mengkombinasikan antara

karakter, ikon, ilustrasi pendukung. Gaya visual ini tidak banyak menggunakan ornamen-ornamen, dan lebih memfokuskan pada pemilihan huruf, kecerahan warna, dan ilustrasi yang sifatnya dua dimensi atau *flat*. Gaya visual *flat design* lebih menggunakan elemen-elemen yang datar, warna-warna yang solid, tipografi yang jelas, serta minimnya efek bayangan sehingga tidak menggunakan tekstur yang berlebihan. Penggunaan warna-warna cerah ditujukan agar mampu menyampaikan makna atau pesan secara jelas dan mudah kepada audiens (Satria and Putra 2023, p.181). Target dari perancangan infografis pencemaran polusi udara ditujukan kepada remaja dengan retan usia 13 sampai 18 tahun. yang mempunyai perhatian, minat, dan opini baik terhadap infografis dan ingin belajar tentang pencemaran polusi udara. Infografis ini memiliki target di wilayah Jakarta karena DKI Jakarta merupakan ibu kota Negara Indonesia yang cukup padat penduduk dengan segala aktivitasnya.

Dalam perancangan infografis pencemaran polusi udara berjudul Polutan Langit, memiliki tujuan untuk memberikan edukasi terhadap *audience* mengenai pencemaran polusi udara.

Analisis khalayak dilakukan dalam proses perancangan infografis, untuk mendapatkan konsep desain visual. Berikut adalah analisis khalayak segmentasi, targeting dan positioning (STP):

1) Segmentasi

Geografis

Perancangan media infografis diperuntukan untuk seluruh wilayah Negara Indonesia terutama wilayah DKI Jakarta, yang membutuhkan bahan pembelajaran sebagai rujukan informasi mengenai pencemaran polusi udara. Kemudian informasi yang disampaikan dapat memberikan wawasan tentang pencemaran polusi udara. Dalam informasi mengenai hal ini sangat diperlukan bagi khalayak terutama bagi para remaja agar mengetahui dampak dari pencemaran polusi udara bagi kesehatan.

Demografis

Usia : 13 – 18 Tahun
Jenis Kelamin : Pria dan Wanita
SES : B – C
Pendidikan : SMP, SMA
Pekerjaan : Pelajar

Psikografis

Segmentasi psikografis dari infografis pencemaran polusi udara ini adalah bagi

para remaja dengan golongan ekonomi B-C yang belum mengetahui mengenai dampak pencemaran polusi udara, dan juga kepada remaja yang memiliki kesadaran tinggi atau kepedulian terhadap lingkungan dan juga kesehatan.

2) Targeting

Target audiens dari infografis ini adalah remaja dengan pendidikan SMP, SMA dengan usia 13-18 tahun baik laki-laki maupun perempuan yang tinggal di wilayah kota-kota besar, khususnya wilayah DKI Jakarta yang di mana merupakan ibu kota Negara Indonesia yang cukup padat penduduk dengan segala aktivitasnya. Status sosial dari infografis ini menengah ke bawah dari golongan B-C. Pencemaran polusi udara ini dinikmati bagi yang memiliki kesadaran tinggi atau kepedulian terhadap lingkungan dan juga kesehatan, dan juga tertarik dengan media infografis. Manfaat yang dicari adalah mendapatkan ilmu tentang dampak pencemaran polusi udara bagi kesehatan diri, dan solusi mengatasi hal tersebut. Perancangan infografis pencemaran polusi udara ditujukan kepada remaja dengan rentang usia 13-18 tahun yang berdomisili di DKI Jakarta dan mempunyai perhatian, minat dan opini

yang baik terhadap pencemaran polusi udara dan infografis.

3) *Positioning*

Infografis pencemaran polusi udara yang berjudul Polutan Langit ini memberikan informasi mengenai pencemaran polusi udara, mulai dari awal penyebab terjadinya polusi udara, dampak yang diakibatkan dari pencemaran polusi udara, penyakit yang ditimbulkan akibat pencemaran polusi udara, solusi mengatasi pencemaran polusi udara. Adapun tujuan dari penyebaran infografis ini adalah sebagai media informasi pendukung dalam upaya untuk mencegah/mengurangi terjadinya pencemaran polusi udara yang ada di Negara Indonesia terutama di wilayah DKI Jakarta, dikarenakan kurangnya kesadaran atau pemahaman dari pencemaran polusi udara, sehingga masih sangat minim informasinya dalam menjaga lingkungan dan kesehatan. Infografis pencemaran polusi udara ini menempatkan sebagai sebuah media dengan gaya ilustrasi *flat design* dengan gaya visual yang unik dan juga menarik untuk disajikan. Ditujukan kepada individu atau kelompok atau komunitas yang mempunyai perhatian, minat, dan opini yang baik terhadap pencemaran polusi udara.

3. PEMBAHASAN

a. Konsep Dasar Perancangan

Infografis adalah memvisualisasikan data dan menyederhanakan informasi secara kompleks agar lebih mudah dipahami. Grafik informasi berkembang pesat di media massa karena desainer dapat menggabungkan berita dengan perangkat lunak canggih untuk menjelaskan cerita yang sulit disampaikan hanya melalui teks atau foto. Perkembangan infografis ini terjadi karena kemampuannya menyampaikan cerita yang membosankan jika hanya dijelaskan dengan kata-kata atau tidak lengkap dengan foto saja (Saptodewo, 2014, h.194).

Judul pada media infografis ini yaitu “Polutan Langit”. Maksud dari judul tersebut adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat agar memahami secara mendalam terkait dampak pencemaran polusi udara bagi kesehatan. Deskripsi Media

- 1) Format : H.264/MP4 Quality HD
- 2) Video :
 - Frame Width : 1080
 - Frame Height : 1920
 - Frame Size : Square Pixels

b. Durasi 4 menit

c. Alur Informasi

Segmen Pembuka

Berisi animasi tulisan berjudul "Polutan Langit."

Bagian Isi

Menjelaskan penyebab polusi udara dari faktor alam dan manusia, dampak umum polusi, serta solusi untuk meminimalkan dampaknya terhadap kesehatan, sehingga masyarakat lebih sadar akan bahaya pencemaran udara.

Segmen Penutup

Teks animasi berisi ajakan menjaga lingkungan untuk meningkatkan kualitas udara yang kita hirup.

Rencana kampanye infografis "Polutan Langit" akan dilakukan melalui *platform* online seperti Instagram dan YouTube, sesuai dengan analisis khalayak. Instagram dipilih karena infografis sering digunakan di sana sebagai media penyebaran informasi visual (Saputri and Jumino 2023, p. 64), instagram juga populer sebagai *platform* berbagi gambar dan video, dengan fitur interaksi antar pengguna. Menurut (Hermawan et al. 2023:113-118), YouTube efektif untuk promosi produk karena membantu perusahaan berinteraksi dan membangun hubungan dengan konsumen.

c. Konsep desain Komunikasi Visual

Mind mapping adalah metode untuk memasukkan dan mengambil kembali informasi dari otak, mirip dengan peta jalan yang bercabang. Ini memungkinkan kita untuk melihat masalah secara menyeluruh dan menyusun fakta serta pemikiran sesuai cara kerja alami otak, sehingga informasi lebih mudah diingat dibandingkan dengan teknik mencatat biasa (Aprinawati 2018, p.141). Berikut adalah *mind mapping* dari Infografis "Polutan Langit."



Gambar 1: *Mind Mapping* (Sumber: Anas guruh Harianto, 2024)

Pembuatan konsep visual dimulai dengan *moodboard* sebagai referensi gaya visual, mencakup ilustrasi, warna, huruf, dan elemen lainnya. Tujuan *moodboard* adalah menentukan arah dan panduan karya agar tetap sesuai tema, serta menuangkan ide-ide sesuai tujuan pembuatan karya tersebut (Bestari and Ishartiwi 2016, p.121).



Gambar 2: Moodboard
(Sumber: Anas guru Harianto, 2024)

Infografis "Polutan Langit" akan menggunakan gaya visual *flat design* yang menggabungkan karakter, ikon, ilustrasi, dan warna yang tidak mencolok agar mudah dilihat. *Flat design* menekankan elemen datar, warna solid, tipografi bersih, serta menghindari ornamen dan efek berlebihan. Warna cerah diharapkan dapat menyampaikan pesan dengan lebih efektif kepada audiens (Satria and Putra 2023, p.181). Ilustrasi adalah salah satu cara untuk memperjelas bahasa secara verbal tetapi ilustrasi juga dapat berdiri sendiri tanpa penjelasan verbal (Hermanto, 2018 dalam (Prianto and Purnengsih 2024, p.289).



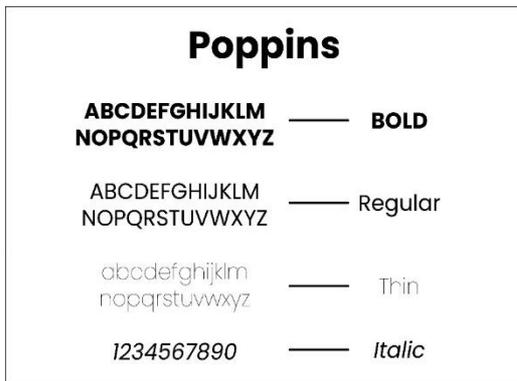
Gambar 3: Gaya Ilustrasi
(Sumber: youtube.com, 2018)

Pewarnaan dalam infografis ini menggunakan warna *flat design* dan turunannya. Warna menjadi elemen penting karena penyederhanaan desain, dengan *solid color* dan *blocking* untuk menciptakan tampilan yang menonjol. Saturasi berbeda pada warna digunakan untuk menciptakan kontras yang halus antara gambar, teks, dan latar belakang (Hasanudin & Adityawan, 2020, h.139).



Gambar 4: Konsep Warna
(Sumber: id.pinterest.com, 2024)

Tipografi adalah seni menyusun huruf agar terbaca dan tetap memiliki nilai desain. Dalam flat design, tipografi tampak bersih, jelas, tanpa ornamen, dan menggunakan *typeface sans-serif*. Tata letaknya juga bersih dengan banyak *white space*, menghilangkan unsur dekoratif yang tidak perlu akan tetapi tetap mudah dipahami (Hasanudin and Adityawan 2020, p. 139).



Gambar 5: Huruf Poppins
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2023).

		<p>aktifitas gunung berapi, yang mengeluarkan abu, gas vulkanik, dan gas beracun lainnya.”</p> <p>”Dan yang kedua, secara antropogenik atau (karena ulah manusia). Seperti, pembakaran sampah, mulai dari botol plastik, daun-daun kering, kertas, dan lain sebagainya.”</p> <p><i>Background: royalty free explainer background music</i></p> <p><i>Sound Effect: whoosh</i></p>
--	--	---

Tabel 1. storyboard
(Sumber: Anas, 2024).

d. Proses Perancangan

Proses gambar *storyboard* dengan teknik manual.

No	Scene	Durasi	Adegan dan Voice Over
1	<p>Scene 1</p> 	00:00 – 06:00	<p>Adegan: Ilustrasi perkotaan dan Animasi tulisan judul “Polutan Langit”</p> <p><i>Voice:</i> “Polutan Langit.”</p> <p><i>Background: royalty free explainer background music</i></p> <p><i>Sound Effect: whoosh</i></p>
2	<p>Scene 2</p> 	06:00 – 00:18	<p>Adegan: Ilustrasi perkotaan yang sudah terkena dampak polusi dan di lalui kendaraan mobil.</p> <p><i>Voice:</i> “Polutan langit atau pencemaran udara merupakan salah satu permasalahan dilingkungan, yang memiliki pengaruh penting terhadap kehidupan manusia, dan juga ekosistem.”</p>

			<p><i>Background: royalty free explainer background music</i></p> <p><i>Sound Effect: whoosh</i></p>
3	<p>Scene 3</p> 	00:18 – 00:45	<p>Adegan: Ilustrasi gunung berapi, bakar sampah, asap kendaraan mobil</p> <p><i>Voice:</i> “Dampak pencemaran udara bisa disebabkan oleh dua faktor.” “Yang pertama, secara biogenik atau (secara alamiah). Seperti,</p>

Kreasi Ikon

No	Objek	Foto Referensi	Sketsa Manual	Computerized design
1	Gedung/Kota			
2	Asap Polusi			
3	Mobil Mini Cooper			

Tabel 2. Kreasi ikon
(Sumber: Anas, 2024)

e. Hasil Perancangan

Spesifikasi Teknis Media:

- Judul : Polutan Langit
- Ukuran Frame : 1920 x 1080 px
(Wide Screen Horizontal 16:9)
- Jenis Infografis : 2 Dimensi
- Format : H.264/MP4
Quality HD
- Durasi : 03:52 menit
- Software : Adobe
Illustrator CS6 dan Adobe After

- Effects CS6

Di perancangan infografis Polutan Langit menggunakan ukuran layar atau frame size 1920 x 1080 px dengan rasio aspek 16:9 dalam bentuk *landscape* atau wide horizontal. Ukuran infografis ini sudah menyesuaikan dengan media penayangannya yaitu Youtube.

Berikut hasil perancangan media:

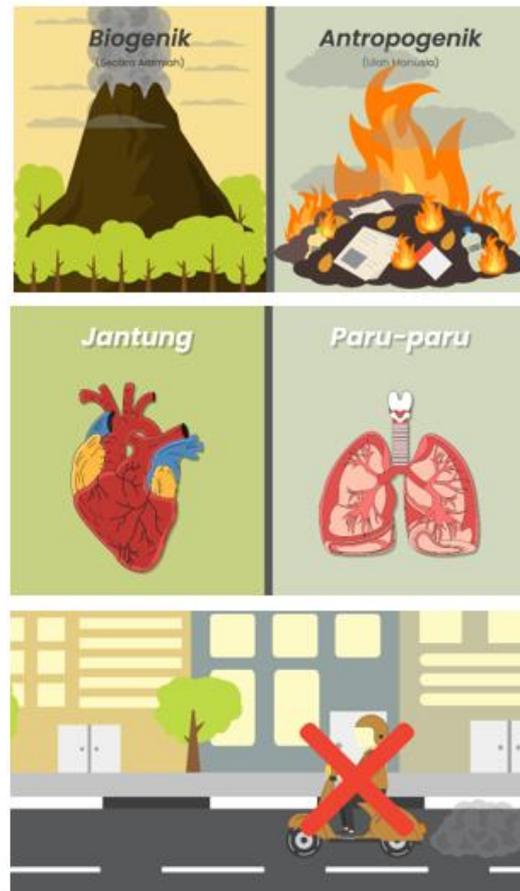
Pada bagian awal halaman pembuka akan menampilkan judul media yang muncul, yang pertama akan ada background perkotaan, yang kedua muncul tulisan “Polutan Langit”, lalu yang ketiga muncul gumpalan asap polusi dari kiri dan juga kanan.



Gambar 6: *Opening*
(Sumber: Anas, 2024)

Pada bagian isi menampilkan beberapa adegan, salah satunya yaitu saat memberikan informasi bahwa dampak pencemaran udara bisa disebabkan oleh dua faktor secara, pertama secara biogenik atau (secara alamiah), dan yang kedua secara antropogenik atau (karena ulah manusia). Lalu mulai masuk ke inti cerita yang akan diinformasikan

mengenai dampak umum yang terjadi akibat polusi udara, seperti, menyebabkan penyakit jantung, dan juga penyakit pada paru-paru. Dan yang terakhir memberikan solusi untuk meminimalisir pencemaran polusi udara, seperti mengurangi kendaraan pribadi yaitu motor.



Gambar 7: Bagian isi
(Sumber: Anas, 2024)

Pada bagian penutup akan menampilkan adegan berupa teks animasi, berupa ajakan kepada masyarakat untuk sama-sama menjaga lingkungan, supaya kualitas udara yang kita hirup bisa semakin baik lagi.

Mari sama-sama kita menjaga **LINGKUNGAN**, supaya **KUALITAS UDARA** yang kita hirup **SEMAKIN BAIK.**

Gambar 8: Bagian isi
(Sumber: Anas, 2024)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang Perancangan Infografis "Polutan Langit", penulis menyimpulkan bahwa:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pencemaran udara menyebabkan minimnya informasi terkait kesehatan. Infografis "Polutan Langit" dibuat sebagai solusi untuk mengedukasi masyarakat tentang dampak polusi udara dan cara meminimalkannya.
2. Desain infografis menggunakan elemen *flat design*, seperti warna solid dengan kontras halus, tipografi sans-serif yang bersih, dan ilustrasi sederhana. Infografis ditargetkan untuk remaja 13-18 tahun di DKI Jakarta dan akan dipublikasikan melalui Instagram dan YouTube, sesuai analisis khalayak.

REFERENSI

- Abidin, Jainal, and Ferawati Artauli Hasibuan. 2019. "Pengaruh Dampak Pencemaran Udara Terhadap Kesehatan Untuk Menambah Pemahaman Masyarakat Awam Tentang Bahaya Dari Polusi Udara." *Prosiding Seminar Nasional Fisika Universitas Riau IV* 5 (4): 1–7.
- Aprinawati, Iis. 2018. "Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 2 (1): 140–47. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.132>.
- Bestari, Afif Ghurub, and Ishartiwi Ishartiwi. 2016. "Pengaruh Penggunaan Media Mood Board Terhadap Pengetahuan Desain Busana Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 3 (2): 121. <https://doi.org/10.21831/jitp.v3i2.8006>.
- Hasanudin, Dzikri, and Oki Adityawan. 2020. "Perkembangan Flat Design Dalam Web Design Dan User Interface (UI)." *PANTUN: Jurnal Ilmiah Seni Budaya* 5 (2). <https://doi.org/10.26742/pantun.v5i2.1424>.
- Hermawan, Francisca, Clara Herlina Karjo, Sri Hapsari Wijayanti, and Bertha Elvy Napitupulu. 2023. "Characteristics of Gen-Z YouTube Viewers as Potential Consumers for Influencer Marketing." *European Journal of Business and Management Research* 8 (3): 113–18. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.3.1941>.
- Ismiyati, Devi Marlita, and Deslida

- Saidah. 2014. "Pencemaran Udara Akibat Emisi Gas Buang." *Jurnal Manajeen Transportasi & Logistik* 1 (3): 241–48. <https://journal.itltrisakti.ac.id/index.php/jmtranslog/article/view/23/24>.
- Maharani, Shinta, and Wayan Redi Aryanta. 2023. "Dampak Buruk Polusi Udara Bagi Kesehatan Dan Cara Meminimalkan Risikonya." *Jurnal Ecocentrism* 3 (2): 47–58. <https://doi.org/10.36733/jeco.v3i2.7035>.
- Prasetyawati, Naris Dyah, and Sigid Sudaryanto. 2021. "Pengaruh Pencemaran Udara Terhadap Terjadinya Air Borne Disease Dan Gangguan Kesehatan Lainnya." *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan* 18 (2): 111–20. <https://doi.org/10.31964/jkl.v18i2.309>.
- Prianto, Fajar, and Iis Purnengsih. 2024. "Perancangan Infografik Ancaman Nikotin Terhadap Remaja Sebagai Upaya Mengatasi Ketergantungan Rokok" 2 (3): 284–95.
- Saputri, Kinanthi Wahyu, and Jumino. 2023. "Efektivitas Infografis Sebagai Media Penyebaran Informasi Bidang Perpustakaan Pada Akun Instagram @literatif.Id." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 12 (1): 64–76.
- Satria, Fadjar, and Dwi Putra. 2023. "JCSR-VOLUME+1,+NO.+6,+DESEMBER+2023+hal+178-187" 1 (6): 178–87.
- Senjaya, Wenny Franciska, Oscar Karnalim, Erico Darmawan Handoyo, Sulaeman Santoso, Robby Tan, Maresha Caroline Wijanto, and Doro Edi. 2019. "Peran Infografis Sebagai Penunjang Dalam Proses Pembelajaran Siswa." *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (1): 55–62. <https://doi.org/10.24071/aa.v2i1.2136>.
- Moleong, Lexy J. 20016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.